

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak terjadinya krisis ekonomi di tahun 2008 menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Persaingan yang semakin ketat ini menuntut perusahaan untuk selalu meningkatkan daya saingnya sehingga akan mampu bertahan dimasa mendatang.

Setiap perusahaan yang didirikan mempunyai harapan untuk menghasilkan profit, sehingga diharapkan mampu bertahan dalam jangka panjang yang tak terbatas. Hal ini dapat diasumsikan bahwa perusahaan akan terus hidup dan diharapkan tidak akan mengalami likuidasi. Dalam praktek, asumsi seperti ini tidak selalu menjadi kenyataan. Seringkali perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu tertentu terpaksa membubarkan diri karena mengalami kegagalan usaha.

Berawal dari sebuah perencanaan dan persiapan yang matang sejak beberapa tahun sebelumnya, transformasi PT Barito Pacific Tbk, menjadi sebuah perusahaan sumber daya yang terdiversifikasi menjadi awal sejarah perseroan yang penting pada tahun 2007.

Akuisisi Chandra Asri di tahun 2007 yang menjadikan Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas pengendali dengan andil sebesar 70% pada satu-

satunya produsen olefin di Indonesia merupakan tonggak sejarah penting bagi Barito Pacific.

PT Barito Pacific Tbk bergerak dalam bidang usaha yang semakin luas yaitu kehutanan, pertanian dan akan mengembangkan sejumlah lini usaha tambang dan energi ke dalam sebuah perusahaan sumber daya yang terdiversifikasi.

Data Jumlah Liabilitas, pendapatan, saldo laba, dan laba (rugi) bersih dalam lima tahun terakhir dari PT Barito Pacific Tbk. Adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Variabel-Variabel Z-Score

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT Barito Pacific Tbk	Th'2011	Th'2010	Th'2009	Th'2008	Th'2007
Jumlah Liabilitas	9.214.989	8.145.729	7.782.038	8.309.297	5.347.552
Pendapatan	19.377.426	16.965.228	14.393.318	18.322.898	336.850
Saldo Laba	*)25.119	(5.988.867)	(5.447.042)	(5.994.307)	(2.595.493)
Laba (Rugi) Bersih	(93.284)	(558.630)	560.961	(3.399.758)	44.533

*) Perusahaan melakukan “Eliminasi Defisit Dalam Rangka Kuasi – Reorganisasi”.

Sumber : Laporan Keuangan Audited PT. Barito Pacific Tbk Tahun 2007-2011.

Hal ini perlu diperhatikan dengan baik agar perusahaan dapat terhindar dari kegagalan usaha (*bankruptcy*), bahkan memiliki kemampuan untuk berkembang (*growth*) dan bertahan (*survive*) dalam persaingan dengan perusahaan lain dengan cara mencermati kondisi dan kinerja perusahaan, karena jika dilihat dari perkembangan laba perusahaan mengalami fluktuatif yang tidak stabil dan cenderung mengalami kerugian.

Setiap perusahaan memiliki strategi-strategi dalam manajemen keuangan yang berbeda-beda dalam menjaga dan memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Perencanaan strategis dapat dibuat berdasarkan analisa kinerja perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan. Kinerja perusahaan merupakan potensi kerja yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai kondisi keuangan perusahaan berupa neraca (*balance sheet*) yang mencerminkan nilai aktiva, kewajiban, dan modal pada periode tertentu, laporan laba rugi (*income statement*) yang mencerminkan laba dan beban serta laporan perubahan modal (*statement of change equity*), laporan arus kas (*cash flow*) dan catatan atas laporan keuangan (*notes of financial report*).

Analisis kinerja keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh yang dapat digunakan untuk mendeteksi tingkat kesehatan keuangan perusahaan baik bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan. Analisis kinerja keuangan umumnya dilakukan oleh pemberi modal seperti : kreditor, investor, dan oleh perusahaan itu sendiri yang berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja perusahaan. Kerangka konsep analisis kinerja keuangan adalah analisis kinerja keuangan yang diawali dari analisis kondisi lingkungan perusahaan yang memperhatikan berbagai pihak yang berkepentingan, kemudian informasi manajerial, sampai

tingkat kebijakan operasional perusahaan, pengendalian manajemen yang disusun dalam laporan keuangan.

Dari sekian banyaknya alat analisa yang dapat digunakan untuk menganalisa laporan keuangan, seperti Analisa Dupont, Analisa Camel, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio aktivitas, dan Rasio Profitabilitas.

Jika dilihat dari defisit saldo laba dan laba rugi bersih PT Barito Pacific Tbk, maka alat analisa yang tepat adalah analisa *Z-Score Altman*. Karena analisa *Z-Score Altman* digunakan untuk menganalisa kelangsungan usaha dari suatu perusahaan.

Metode *Z-score* pertama kali diperkenalkan oleh Edward Altman pada tahun 1968 yang dikembangkan untuk menentukan kecenderungan kelangsungan usaha perusahaan dan dapat juga digunakan sebagai ukuran dari keseluruhan kinerja keuangan. Dalam penelitian tersebut, Edward Altman menemukan lima rasio yang dapat dikombinasikan dalam suatu rumus matematis yang akurat dalam mengestimasi kelangsungan usaha perusahaan.

Prediksi kelangsungan usaha berfungsi untuk panduan bagi pihak-pihak tentang kinerja perusahaan, apakah akan mengalami kesulitan atau tidak dimasa yang akan datang. Bagi pemilik perusahaan dapat digunakan untuk memutuskan apakah pemilik perusahaan akan tetap mempertahankan kepemilikannya di perusahaan itu dengan melakukan kebijakan perbaikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga kelangsungan usaha perusahaan dapat dipertahankan atau menjualnya dan kemudian menanamkan modalnya ditempat lain. Sedangkan

bagi investor dan kreditor sebagai pihak yang berada di luar perusahaan yang dituntut mengetahui perkembangan yang ada dalam perusahaan demi keamanan investasi modalnya serta ketidakmampuan untuk membaca sinyal-sinyal dalam kesulitan usaha yang akan mengakibatkan kerugian dalam investasi yang telah dilakukan.

Kelangsungan usaha diprediksi dengan melakukan perhitungan *Z-score Altman* yaitu skor yang menunjukkan tingkat kemungkinan kelangsungan usaha perusahaan. Namun, terhentiny kelangsungan usaha perusahaan belum pasti terjadi, karena pada perusahaan yang masih berdiri dan beroperasi dapat melakukan kebijakan-kebijakan untuk memperbaiki posisi keuangan perusahaannya. Dalam skripsi ini penulis menggunakan perusahaan besar yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Barito Pacific Tbk. Dan penulis melakukan analisis mengenai kelangsungan usaha pada PT Barito Pacific Tbk dilakukan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Karena penulis ingin melihat bagaimana kondisi kinerja perusahaan sebelum masa krisis tahun 2008 yaitu di tahun 2007 dan kondisi kinerja perusahaan pada masa krisis dan setelahnya yaitu di tahun 2008, 2009, 2010 dan tahun 2011.

Atas dasar pertimbangan tersebut maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kelangsungan usaha PT Barito Pacific Tbk dengan metode *Z-score Altman* untuk menganalisis kinerja keuangan dan memprediksi kelangsungan usaha PT Barito Pacific Tbk dengan melalui pembuatan skripsi dengan judul **"ANALISA KELANGSUNGAN USAHA DENGAN METODE**

Z-SCORE ALTMAN (STUDI KASUS PADA PT BARITO PACIFIC TBK)”.

B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah yang menjadi objek penelitian ini adalah:

- a. Modal kerja PT Barito Pacific Tbk yang mengalami fluktuatif bahkan mengalami penurunan yang sangat signifikan ditahun 2010.
- b. Akumulasi saldo laba PT Barito Pacific Tbk yang mengalami desifit.
- c. EBIT dan Nilai Pasar Ekuitas PT Barito Pacific Tbk yang terus mengalami penurunan dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011.
- d. PT Barito Pacific Tbk memiliki jumlah Liabilities yang meningkat dari tahun 2007 sampai 2011.
- e. Analisis *Z-Score Altman* dilakukan dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 pada PT Barito Pacific Tbk untuk melihat bagaimana kondisi perusahaan dan kelangsungan usaha perusahaan sebelum dan setelah masa krisis ditahun 2008.

2. Pembatasan Masalah

- a. Penelitian ini dibatasi hanya analisis kinerja keuangan dalam laporan keuangan PT. Barito Pacific Tbk. selama 5 tahun dari tahun 2007 sampai

dengan tahun 2011 dengan menggunakan pendekatan metode *Z-Score Altman*.

- b. Penelitian ini dibatasi hanya pada penilaian kelangsungan usaha perusahaan dimasa yang akan datang dengan menggunakan analisis persamaan garis *Trend* untuk 4, 6, dan 8 tahun mendatang.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang menjadi objek penelitian ini adalah:

1. Apakah PT Barito Pacific Tbk memiliki kondisi perusahaan yang baik jika dilihat pada tahun 2007 sampai dengan 2011 dari rasio likuiditas, rasio Profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio Aktivitas yang ada pada analisis *Z-Score Altman* ?
2. Apakah kelangsungan usaha PT. Barito Pacific Tbk dapat dipertahankan pada 4,6, dan 8 tahun mendatang berdasarkan analisis *Z-Score Altman* serta menggunakan analisa deret berkala (*Time Series Analysis*)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT. Barito Pacific Tbk pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 bila dilihat dari perhitungan-perhitungan rasio yang terdapat dalam metode *Z-Score* Altman.
2. Untuk mengetahui dan memprediksi pengaruh nilai *Z-Score* terhadap prediksi kelangsungan usaha PT Barito Pacific Tbk untuk periode 4 tahun, 6 tahun, dan 8 tahun yang akan datang, dengan menggunakan analisa deret berkala (*Time Series Analysis*)

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis kelangsungan usaha perusahaan dengan metode *Z-scoreAltman*.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi analisis keuangan untuk mengetahui kondisi kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat demi kelangsungan usahanya.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat bermanfaat untukmenambah pengalaman dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi pembaca dalam mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, identifikasi dan pembatasan masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan objek penelitian, seperti laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis kelangsungan usaha dengan pendekatan metode *Z-Score Altman*, kelangsungan usaha, kinerja keuangan dan kerangka pikir penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data atau analisis data, dan definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan informasi perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kegiatan perusahaan, serta visi dan misi perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan dan menguraikan pembahasan dari hasil penelitian laporan keuangan PT. Barito Pacific Tbk. tentang kelangsungan usaha perusahaan dimasa mendatang dengan menggunakan analisis pendekatan metode *Z-Score Altman*.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan memberikan kesimpulan mengenai hasil analisis yang telah dilakukan serta penulis juga memberikan saran-saran yang akan menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan.